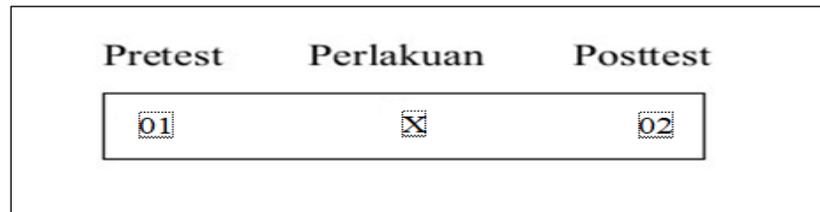


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian di dalam skripsi menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan rancangan penelitian pada grup sebelum dan sesudah. Rancangan penelitian tidak adanya kelompok kontrol, namun penelitian dilakukan penilaian pretest dan postestnya saja. Bentuk pada rancangan bisa dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Rancangan Satu Grup Pretest Postest

Sumber : Notoatmodjo, 2013, p. 57

Keterangan gambar:

01 : Nilai saat pretest teknik Counter Pressure

X : Saat perlakuan selama 20 menit

02 : Nilai posttest teknik Counter Pressure

Pada penelitian ini, sebelum dan saat akan bersalin ibu diberikan teknik counter pressure untuk mengukur intensitas nyeri yang dirasakan. Hasilnya selisih dari nyeri akan dibedakan dan dilihat apakah terjadinya penurunan atau tidaknya terhadap nyeri yang dirasakan sebelum dan saat dilakukannya teknik counter pressure.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah di ruang VK/Bersalin Klinik Rahayu Ungaran. Alasan peneliti mengambil penelitian di sini adalah Klinik Rahayu merupakan rumah bersalin yang banyak di minati dengan fasilitasnya yang nyaman sehingga banyak klien yang datang berkunjung untuk periksa kehamilan hingga melahirkan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek dalam penelitian secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2013). Seluruh ibu bersalin yang akan menjadi populasi dalam penelitian pada tanggal 01-30 November 2020. Jumlah populasi akan dihitung pada perkiraan bulan November tahun 2020.

2. Sampel

a. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang dianggap mewakili populasi dalam suatu penelitian (Notoatmodjo 2013, p. 115).

b. Teknik penggunaan Sampling

Teknik accidental sampling digunakan dalam pengambilan sampel ini. Sampel diambil saat kasus yang akan diteliti atau respondennya yang tersedia atau kebetulan datang di tempat penelitian yang sesuai kriterianya (Notoatmodjo, 2013 : 125).

Sampel dari penelitian yang diteliti adalah seluruh ibu bersalin di Klinik Rahayu Ungaran dengan kriteria :

- 1) Ibu yang bersalin pada kala I fase aktif (pembukaan 4 cm - 7 cm)

- 2) Responden yang bersalin secara normal tanpa bantuan alat.
- 3) Responden bersalin yang diberi induksi persalinan dengan misoprostol.
- 4) Usia kehamilan cukup bulan (37 - 42 minggu).
- 5) Ibu yang statusnya primipara/multipara

Pada ibu primipara intensitas kontraksi rahim lebih meningkat dari pada ibu multipara.

- 6) Umur

Sensori nyeri pada umur ibu yang lebih muda lebih intens dibandingkan dengan umur ibu yang lebih tua. Karena umur lebih muda psikologisnya masih labil yang menyebabkan cemas sehingga sakit atau nyeri lebih kuat. Umur merupakan faktor dalam menentukan toleransi pada nyeri.

- 7) Paritas

Intensitas kontraksi rahim akan lebih kuat pada paritas ibu yang primipara daripada ibu multipara. Karena ibu multipara ada pengalaman sebelumnya saat bersalin dan akan lebih mudah beradaptasi dengan rasa nyeri yang dirasakan daripada ibu primipara yang belum memiliki pengalaman.

- 8) Metode relaksasi

Counter pressure di gunakan sebagai metode relaksasi untuk mengurangi nyeri persalinan. Dengan memberikan gerakanan lurus atau lingkaran kecil saat melakukan teknik counter pressure. Dan

teknik ini efektif mengurangi nyeri pinggang saat persalinan sehingga ibu lebih nyaman.

9) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian.

10) Ibu mengisi lembar persetujuan (informed concent).

c. Besar Sampel

Sampel haruslah sebanyak-banyaknya (Gay dan Diehl 1992). Maksudnya adalah semakin banyak sampel yang akan diteliti, maka semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Ukuran sampel sangat bergantung pada jenis penelitian. Penelitian eksperimental, minimal sampel sebanyak 15 responden per group. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sampel sebanyak 20 responden.

D. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Katrgori	Skala Data
Nyeri pada ibu bersalin kala I	Perubahan skala nyeri yang ibu alami pada saat akan melahirkan disebabkan oleh kontraksi sebelum dan saat dilakukan teknik counter presure	Skala NRS	Observasi	Tidak Nyeri = 0 Nyeri ringan = 1-3 Nyeri sedang = 4-6 Nyeri berat = 7-10	Ordinal
Pemberian teknik Counter pressure	Teknik Counter pressure suatu pijatan pada daerah punggung untuk	SOP	Intervensi		

menurunkan intensitas nyeri yang dilakukan di daerah sakrum caranya dengan menekan secara sirkuler dengan menggunakan SOP Intervensi kepala tangan yang halus yang dilakukan selama 20 menit saat berkontraksi berlangsung pada ibu yang akan bersalin primipara maupun multipara yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri.

E. Variabel pada Penelitian

1. Variabel independent/bebas

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab berubah dan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas penelitian ini adalah pemberian teknik counter pressure pada persalinan kala I fase aktif.

2. Variabel Dependent/terikat

Variabel terikat atau dependent suatu variable yang sangat dipengaruhi oleh variabel independent (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penurunan nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I Fase Aktif.

3. Variabel Confounding/pengganggu

Variabel pengganggu atau confounding merupakan variabel independent yang yang berdampak pada pengaruh variabel dependent, namun penyebarannya secara sistematis terkait dengan sebab yang dihipotesiskan. Variabel pengganggu dalam penelitian yaitu :

- a. Paritas, variabel paritas akan dikendalikan karena peneliti mengambil responden yaitu primipara dan multipara.
- b. Umur, variabel umur akan dikendalikan karena peneliti mengambil responden dengan semua umur.
- c. Metode relaksasi yang digunakan, variabel metode relaksasi yang digunakan akan dikendalikan karena peneliti mengambil responden yang tidak menggunakan metode relaksasi saat bersalin.

F. Pengumpulan Data dalam Penelitian

1. Alat atau Instrumen

Alat atau Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan alat NRS atau Numeric Rating Scale yang merupakan standar emas untuk mengukur tingkat nyeri di Klinik Rahayu dan juga pada lembar observasi responden harus mengisi biodata pasien, tingkatan nyeri sebelum dan sesudah intervensi.

2. Cara Pengumpulan Data dalam Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang dapatkan secara langsung melalui responden dengan wawancara. Data primernya ini diambil dengan menggunakan intervensi yang berikan pada ibu bersalin di Klinik Rahayu Ungaran.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data-data yang bersumber pada objek penelitian. Data sekundernya bersumber dari rekam medis dan buku pedoman Klinik Rahayu (Notoatmodjo (2012)).

G. Pengolahan Data-data

1. Teknik Pengolahan Datanya

a. Editing

Suatu aktivitas untuk mengecek dan melakukan perbaikan pada isi formulir kuesioner.

b. Coding

Suatu kegiatan dengan pengubahan data yang dari bentuk kalimat nya arau hurufnya itu menjadi data angka atau bilangan-bilangan.

c. Processing

Jawaban responden di buat dalam bentuk “kode” (huruf maupun angka) kemudian yang akan di letakkan ke dalam program atau “softwere” komputerisasi. Program yang akan digunakan adalah program SPSS.

d. Cleaning

Proses mengecek kembali untuk melihat adanya kesalahan kode, tidak lengkapnya suatu data.

e. Tabulating

Data yang disusun dalam bentuk tabel. Ketika data telah selesai diproses kemudian disusun kembali ke tempat yang telah dirancang (Koentjoroningrat, 2011).

H. Analisis Data**a. Analisis Univariat Data**

Analisis univariat yang tujuannya adalah menjelaskan / mendeskripsikan dari karakteristik disetiap variabel-variabel pada penelitian. Pada analisis data ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi & persentase dari setiap tabelnya.

b. Analisis Bivariat

Uji Marginal Homogeneity termasuk uji statistik nonparametrik. Uji ini dilakukan untuk tes dua sampel yang saling berhubungan dan merupakan perluasan dari uji McNemar. Penggunaan uji ini untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau perubahan antara dua peristiwa sebelum dan sesudahnya.

Syarat uji marginal homogeneity adalah skala datanya ordinal (kategori) dan terdapat 3 kata pengkategorian (baik, sedang, rendah). Interpretasi hasil (α 5%), jika nilai sig <0.05 artinya terdapat perbedaan atau H_0 diterima dan jika nilai sig >0.05 artinya tidak terdapat perbedaan atau H_0 ditolak.